

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik telah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi setiap kalangan, hal ini dikarenakan musik merupakan bahasa universal yang mudah dipahami oleh siapa pun. Musik merupakan suatu wujud karya yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan.

Musik merupakan bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu menikmati dan mendengarkan musik sesuai dengan jenis musik yang disukai, sehingga musik telah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi setiap kalangan. Musik merupakan suatu wujud karya yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Jenis musik pun bermacam-macam, ada musik klasik, pop, *jazz*, *country*, *rock*, dangdut, keroncong, dan masih banyak lagi.

Dalam hal ini banyak kalangan yang begitu menyukai musik dan membentuk suatu wadah bagi mereka sendiri. Wadah ini biasa disebut dengan komunitas. Komunitas merupakan sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa individu yang berbagi lingkungan dan umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Saat ini, beberapa komunitas musik yang telah terbentuk di kota Medan adalah *Komunitas Biola dan Seniman Kota Medan (KBSM)*, *Medan Blues Society (MBS)*, *Medan Guitar Family (MGF)*, *Medan Drum Foundation (MDF)*, *Youth Jazz Community (YJC)*, *Bass Komunitas Medan (Basskomed)*, dan lain sebagainya.

Adapun salah satu komunitas di Kota Medan yang berfokus pada satu alat musik adalah *Komunitas Bass Medan* atau *Basskomed*. Komunitas ini merupakan kumpulan dari beberapa musisi bass Kota Medan. Komunitas *Basskomed* dikukuhkan pada tanggal 01 Desember 2011. Penamaan *Basskomed* terwujud saat beberapa anggota berkumpul dan bercerita tentang para bass *player* di kota Medan, hingga akhirnya tercetuslah nama *Basskomed* atau *Komunitas Bass Medan*. Pada masa ini banyak musisi yang ingin memperkenalkan alat musik bass kepada masyarakat. Musisi-musisi tersebut ingin menjadikan alat musik bass lebih berperan ke depan dan memiliki banyak peminatnya.

Komunitas basskomed adalah salah satu dari beberapa komunitas di kota Medan yang ingin mewujudkan hal tersebut. Dengan menjadikan *basskomed* sebagai wadah bagi musisi-musisi muda Medan untuk bertukar pikiran, dan menjadi tempat untuk mengembangkan bakat dalam bermain bass. Hal inilah yang membuat para penggemar ataupun musisi-musisi bass *player* khususnya mudamudi Medan untuk bergabung ke dalam *Komunitas Bass Medan*. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengadakan aktivitas-aktivitas yang melibatkan masyarakat, misalnya mengadakan kegiatan sosial atau amal.

Dalam *Basskomed* terdapat beberapa genre atau jenis musik yang dimiliki oleh tiap anggota, namun belum diketahui secara keseluruhan apa-apa saja genre tersebut. Adapun hal tersebut menjadi ciri dari komunitas *basskomed*, karena memiliki macam-macam genre. Sesuai dengan perkembangannya dari awal terbentuk hingga sekarang, *basskomed* memiliki kepengurusan yang dipegang

oleh anggotanya. Kepengurusan tersebut terdiri dari badan pengurus harian, divisi acara, peralatan, *talent*, dokumentasi dan publikasi, serta edukasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka belum dapat dipastikan apa visi dan misi terbentuknya komunitas *basskomed*. Namun eksistensinya dalam musik Kota Medan sudah dikenal oleh sebagian masyarakat dan musisi. Salah satu aktivitas atau program yang telah dilakukan oleh komunitas *basskomed* yang diketahui peneliti adalah *Street Bass Acoustic Charity Sinabung* yang diselenggarakan pada Februari 2014 bertempat di depan Grand Aston City Hall Medan. Adapun untuk aktivitas yang sekarang sedang dilakukan komunitas *basskomed* juga belum diketahui. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui perkembangan komunitas *basskomed* mulai dari visi misinya, genre apa saja yang terdapat dalam *basskomed*, aktivitas yang dilakukan, peranan komunitas, dan dampak dari komunitas *basskomed* terhadap anggota serta masyarakatnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti komunitas ini dengan judul “Perkembangan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan.”

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang penelitian ini, maka penulis perlu membuat identifikasi masalah. Hal ini dilakukan agar penulis menjadi lebih terarah dan setiap masalah yang muncul tidak menjadi terlalu luas. Tuckman dalam Sugiono (2013 : 32) menyatakan bahwa, “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian.”

Sesuai pendapat tersebut, dapat diperoleh gambaran agar dapat mengetahui hal yang akan diteliti. Adapun berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka teridentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perkembangan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan?
2. Apakah yang menjadi visi dan misi Komunitas *Basskomed* di Kota Medan?
3. Apa saja genre musik yang ada dalam Komunitas *Basskomed* di Kota Medan?
4. Apa saja aktivitas yang dilakukan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan?
5. Bagaimanakah peranan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan?
6. Bagaimanakah dampak Komunitas *Basskomed* terhadap anggota dan masyarakat di Kota Medan?

C. Pembatasan Masalah

Setelah diidentifikasi, ternyata banyak faktor yang dapat diteliti lebih lanjut dalam permasalahan ini maka arah penelitian harus dibatasi. Hal ini dilakukan agar dalam proses penelitian dan penganalisisan data nantinya pembahasan tidak meluas dan melebar sehingga penelitian ini lebih terarah.

Sugiono (2010: 207) menyatakan bahwa, “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu.” Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu membatasi masalah. Untuk itu berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perkembangan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan?
2. Apa saja aktivitas yang dilakukan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan?
3. Bagaimana dampak Komunitas *Basskomed* terhadap anggota dan masyarakat di Kota Medan?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menentukan jawaban pertanyaan. Maka perlu dirumuskan dengan baik, sehingga mendukung untuk menemukan jawaban pada pertanyaan. Sugiono (2010: 209) menyatakan bahwa, “Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.”

Dari uraian-uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka penulis dituntut untuk merumuskan masalah. Dalam rumusan masalah diharapkan mampu memperkecil batasan-batasan yang telah dibuat dan berfungsi untuk mempertajam arah penelitian. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut, “Bagaimanakah Perkembangan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan.”

E. Tujuan Penelitian

Sugiono (2010:120) menyatakan bahwa, “Pada tujuan penelitian ini dikemukakan dengan jelas apa yang akan dipakai atau diperoleh melalui

penelitian tersebut. Tujuan penelitian harus sinkron dengan rumusan masalah yang diteliti.”

Sesuai pendapat tersebut maka, setiap peneliti harus memiliki pemikiran mengenai apa yang akan dicapai dalam setiap kegiatan penelitian tersebut. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan yang dilakukan tidak akan terarah pada apa yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

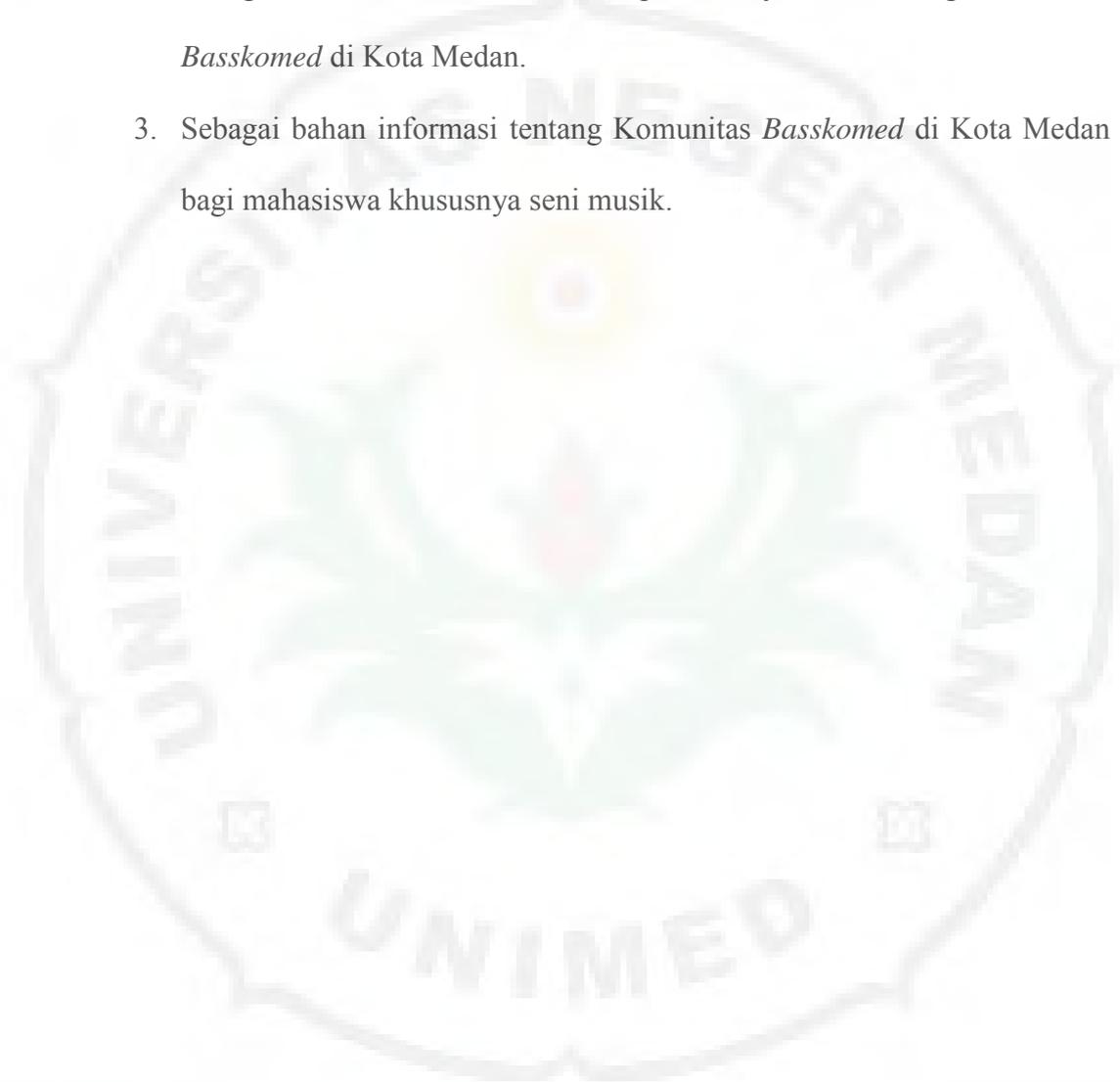
1. Mendeskripsikan perkembangan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan.
2. Mendeskripsikan aktivitas atau program yang dilakukan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan.
3. Mendeskripsikan dampak Komunitas *Basskomed* terhadap anggota dan masyarakat di Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Menurut pendapat Sugiono (2013: 397) yang menyatakan bahwa, “Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoretis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.” Dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka akan diharapkan dapat memberi manfaat tentang perkembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas. Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Bahan masukan bagi peneliti dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan Komunitas *Basskomed* di Kota Medan.

2. Sebagai bahan informasi tertulis kepada masyarakat tentang Komunitas *Basskomed* di Kota Medan.
3. Sebagai bahan informasi tentang Komunitas *Basskomed* di Kota Medan bagi mahasiswa khususnya seni musik.



THE
Character Building
UNIVERSITY